

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian tentang penggunaan media gambar sebagai sumber pembelajaran IPS di kelas V SDN. Bojongpicung 5 Kecamatan Bojongpicung Kabupaten Cianjur, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar tidak hanya terpaku dari buku pelajaran yang ada di sekolah saja, tetapi media gambar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk menerapkan suatu konsep dasar IPS. Media gambar juga diperlukan untuk meningkatkan pemahaman anak dalam mengaflikasikan konsep-konsep IPS. Selain itu juga dalam pembelajaran IPS memerlukan informasi yang bersifat nyata .

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan tersebut yang menjadi kesimpulan utama adalah :

1. Pembelajaran dengan Model Kontruksivistik dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa.

Dari hasil pengamatan, aktivitas siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan perbaikan. Secara umum siswa antusias, dalam mengikuti aktivitas belajarnya siswa menunjukkan adanya rasa keingintahuan, adanya perhatian, kerjasama, maupun partisipasi terlihat lebih banyak yang muncul terutama dalam aspek kerjasama dan dan perhatian. Tetapi dalam aspek kreativitas masih banyak yang belum muncul, sedangkan kegiatan kelompok secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Siswa lebih antusias,
- b. Berani mengemukakan pendapat,
- c. Lebih kondusif dan tertib,
- d. Siswa tidak lagi ngobrol dan main-main,
- e. Lebih terarah dan memahami prosedur dalam mengerjakan LKS.

2. Keterampilan Kooperatif Belajar Siswa Dapat Dimunculkan dalam Pembelajaran IPS dengan Penggunaan Media Gambar.

Model pembelajaran pada penelitian ini guru berperan sebagai peneliti, mengembangkan dan menerapkan pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar sebagai sumber belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai sumber belajar di kelas V SD ini dibagi dalam dua siklus. Dalam siklus I pembelajaran memfokuskan siswa pada tindakan bagaimana siswa mengenal tokoh-tokoh sejarah Islam di Indonesia, sumber materi diperoleh dari gambar, buku dan penjelasan dari guru.

Berikutnya dalam siklus II tindakan difokuskan pada pemahaman bagaimana mengenal tokoh-tokoh sejarah Islam tiap daerah atau propinsi yang ada di Indonesia. Kemudian siswa ditugaskan untuk mencari gambar yang berhubungan dengan materi (tokoh-tokoh sejarah Islam).

Dari pelaksanaan pembelajaran IPS dalam siklus I dan siklus II, kedua tindakan tersebut selalu diterapkan teknik pembelajaran Tanya jawab, inkuiri, kerja kelompok, dan diskusi kelas. Teknik-teknik pembelajarn tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Siswa juga dapat lebih

kooperatif dalam belajar mencari informasi dari gambar-gambar serta dapat mempresentasikan di depan kelas sehingga siswa menjadi terbiasa dapat mengkomunikasikan kembali informasi yang diperolehnya.

3. Pemahaman Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media Gambar Meningkatkan.

Hasil penilaian post test pada pembelajaran dengan tema tokoh-tokoh sejarah Islam di Indonesia yang menggunakan media gambar sebagai sumber belajar, mengalami peningkatan pada siklus II. Pada siklus pertama hasil penilaian belum begitu terlihat optimal, dan masih banyak permasalahan yang muncul baik itu dari siswa maupun dari guru.

Hal itu dikarenakan situasi pembelajaran yang kurang baik dan suasana pembelajaran masih terbawa dalam suasana penelitian. Tetapi dalam siklus II permasalahan yang muncul itu dapat teratasi sehingga aspek yang dinilai dalam lembar pengamatan kinerja siswa dan guru dapat terlihat optimal, dan hasil belajar yang diperoleh siswa cukup memuaskan, karena mencapai nilai yang melebihi nilai standar minimal. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I dan Siklus II 6,30 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 8,70 atau dalam kategori baik sekali (memuaskan).

Makana proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih aktif dan kooperatif, penggunaan metode menjadi lebih efektif, penyajian materi lebih mudah dipahami, sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien dan hasil belajar menjadi lebih meningkat.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, dalam rangka perbaikan tindakan pembelajaran serta peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya dalam materi Tokoh-tokoh Sejarah Islam di Indonesia. Maka berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan antara lain kepada :

1. Bagi Guru.

Guru SD hendaknya terus membina dan mengembangkan kemampuan diri, serta dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif melalui berbagai model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Selain itu juga guru SD diharapkan lebih kreatif dalam menggali informasi dari berbagai media demi meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang luas dalam menciptakan pengetahuan dan wawasan yang luas dalam menciptakan pembelajaran di SD.

Pengetahuan dan wawasan dapat digali dari pengalaman apa saja, termasuk menggali informasi dari media gambar, baik itu gambar tokoh-tokoh pahlawan, atlas atau peta, maupun dari media elektronika.

Pengalaman ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran di SD, sehingga anak dapat memperoleh informasi pembelajaran dari media gambar tersebut. Guru juga hendaknya menjadi fasilitator dalam rangka menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran salah satunya menggunakan media gambar sebagai sumber pembelajaran karena sumber belajar tidak hanya dari buku pelajaran yang ada di sekolah saja.

2. Bagi Sekolah

Dukungan dan perhatian dari kepala sekolah terhadap tugas guru di sekolah sangat dibutuhkan terutama dalam rangka menunjang keberhasilan mengajar di dalam kelas. Pemberian motivasi dan pembinaan yang bersifat akademik dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai guru untuk selalu dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dan selalu dapat memanfaatkan media informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa. Selain itu juga Kepala Sekolah harus dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk dapat mengembangkan dan menciptakan kreativitas sebagai pengajar, memperbolehkan guru untuk dapat memanfaatkan media belajar yang ada di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelasnya.

3. Bagi Dinas Pendidikan

Harapan yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan agar berusaha menyediakan fasilitas berupa media yang dapat menunjang pembelajaran seperti gambar, majalah pendidikan, computer, internet dan lain-lain yang bersifat membantu perkembangan pengetahuan dan wawasan para guru dan para siswa Sekolah Dasar. Bagi pejabat Dinas Pendidikan yang sudah berjalan memfasilitasi sekolah-sekolah dengan media tersebut tadi, agar dalam pendistribusiannya tidak lambat. Selain itu juga mohon ditambah dengan media elektronika, karena masih banyak sekolah-sekolah yang belum memiliki fasilitas tersebut, agar sekolah itu tidak menjadi sekolah yang ketinggalan.

5. Bagi UPI

Saran dan harapan bagi UPI sebagai lembaga Pendidikan yang mencetak calon-calon pendidik atau guru, hendaknya dalam mempersiapkan calon pendidik

generasi penerus harapan bangsa harus selalu memberikan motivasi dan pembinaan yang bersifat akademik kepada para mahasiswa di dalam melaksanakan pembelajaran dengan selalu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dan selalu dapat memanfaatkan media informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi mahasiswanya.

Agar nanti setelah terjun ke masyarakat dapat menerapkan dan mempraktekannya dengan kaidah dan aturan yang baik dalam proses pembelajaran.

